

# ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA RASIO KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI COVID-19 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEBUTUHAN RUMAH TANGGA PERIODE 2018-2021

Yupiter<sup>1</sup>, Muhamad Nur Afif<sup>2</sup>, Maria Magdalena Melani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Djuanda Bogor, Fakultas Ekonomi, Indonesia

\* Corresponding author: Maria Magdalena Melani, [maria.magdalena@unida.ac.id](mailto:maria.magdalena@unida.ac.id)

Email : [yupiter.2019@unida.ac.id](mailto:yupiter.2019@unida.ac.id)

[M.nur.afif@unida.ac.id](mailto:M.nur.afif@unida.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada sektor industri manufaktur 2018-2021. Populasi pada penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di BEI sebanyak 9 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 5 perusahaan dengan 4 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan metode analisis uji beda *Paired.Sample T-test* untuk menentukan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Utang Terhadap Ekuitas, dan Margin Laba Bersih memiliki nilai berbeda signifikan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 sementara Rasio Utang Terhadap Aktiva, Rasio Pengembalian Aset Rasio Pengembalian Ekuitas, Perputaran Total Aset dan Tingkat Perputaran Persediaan tidak terdapat perbedaan signifikan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.

**Kata Kunci** : Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas,

Rasio Aktivitas

## PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pandemi covid juga mempengaruhi daya beli masyarakat turun akibat dari banyaknya pengurangan tenaga kerja akibat dari pembatasan sosial yang menyebabkan produksi perusahaan menurun. L. R. Harahap dan R. Anggraini (2020). Hal tersebut mengakibatkan masyarakat menjadi membatasi pengeluaran untuk kebutuhan sekunder dan tersier, sehingga banyak perusahaan yang mengalami penurunan. penjualan.

Kinerja keuangan merupakan suatu kemampuan organisasi untuk mencapai target keuangannya. Kondisi keuangan perusahaan yang baik merupakan kekuatan untuk dapat bertahan dan berkembang dalam mencapai tujuan perusahaan. Penilaian kinerja dapat diketahui melalui perhitungan rasio keuangan dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk memandu investor dan kreditur dalam mengambil keputusan atau mengevaluasi tentang pencapaian perusahaan dan prospek pada masa depan. Rasio keuangan yang sering digunakan yaitu rasio likuiditas (*Liquidity Ratio*), rasio profitabilitas (*Profitability Ratio*), rasio aktivitas (*Activity Ratio*), dan rasio perputaran persediaan (*Profit Ratio*). M. Irwandi, M. Dini, dan S. Rianti (2017).

Perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga menjadi salah satu bisnis yang terdampak. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan kosmetik sangat diperlukan oleh masyarakat guna mendukung penampilan dan perlengkapan rumah tangga yang digunakan setiap hari tidak bisa terlepas dari kebutuhan manusia.

Berdasarkan data penjualan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga terdapat perusahaan yang mengalami penurunan penjualan dan terdapat perusahaan yang mengalami kenaikan penjualan pada masa pandemi Covid-19. Berikut data perusahaan yang diperoleh pada situs *annual report* [idx.co.id](http://idx.co.id)

Tabel 1 Data Penjualan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik Dan Kebutuhan Rumah Tangga Tahun 2018-2021

KODE PERUSAHAAN	Tahun			
	2018	2019	2020	2021
UNVR	41.802.073.000.000	42.922.563.000.000	42.972.474.000.000	39.545.959.000.000
KINO	3.611.694.059.699	4.678.868.638.822	4.024.971.042.139	3.976.656.101.508
TCID	2.648.754.344.347	2.804.151.670.769	1.989.005.993.587	1.850.311.080.131
MRAT	300.572.751.733	305.224.577.860	318.408.499.475	326.794.571.097
MBTO	502.517.714.607	537.567.605.097	297.216.309.211	210.528.089.820

\*dalam satuan Rupiah. Sumber : Data diolah oleh Penulis (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data penjualan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga pada tahun 2018-2021. Penjualan PT. Unilever Indonesia Tbk dengan kode UNVR mengalami kenaikan pada tahun 2019-2020 dan terjadi penurunan penjualan pada tahun 2021. Penjualan PT. Kino Indonesia Tbk dengan kode KINO mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2021. Penjualan PT. Mandom Indonesia Tbk dengan kode TCID mengalami kenaikan penjualan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2021. Penjualan PT. Mustika Ratu Tbk dengan kode MRAT mengalami kenaikan pada tahun 2019 hingga tahun 2021. Penjualan PT. Martina Berto Tbk dengan kode MBTO mengalami kenaikan pada tahun 2019 dan mengalami penurunan penjualan pada tahun 2020 dan 2021.

Penelitian ini berfokus dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan. sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa. Efek Indonesia yang melaporkan data keuangan tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada sektor industri manufaktur 2018-2021.

## METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, membahas keterkaitan antara rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan

rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan untuk melihat perbandingan kinerja rasio keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dengan mencatat laporan keuangan tahunan perusahaan industri manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga dengan kriteria yang dipilih yaitu sebanyak 20. Berdasarkan kriteria sampel tersebut terdapat lima perusahaan yaitu PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Kino Indonesia Tbk, PT. Mandom Indonesia Tbk, PT. Mustika Ratu Tbk, dan PT. Martina Berto Tbk.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu secara sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat laporan keuangan tahunan perusahaan industri manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode/ 2018-2021 yang diakses melalui situs [idx.co.id](http://idx.co.id).

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab setiap rumusan masalah dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Adapun tahapan dalam menarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas *Sapiro Wilk*

Uji normalitas *saphiro wilk* adalah uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah data terdistribusi normal atau tidak. Uji *saphiro wilk* pada umumnya dipakai untuk sampel yang berjumlah kecil atau kurang dari lima puluh. Data dikatakan berkontribusi normal dalam uji *saphiro wilk* jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ).

b. Uji *Paired Sample T-test*.

*Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifkan perlakuan ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, Widiyanto A. M. (2013). Pengujian ini

dilakukan untuk mengukur seberapa besar perbedaan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 tahun 2018-2021.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel Hasil Uji *Beda Pired Sampel T-Test* Sebelum Dan Sesudah Covid-19

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Differences		T	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
CRSebelum – CRSesudah	212.687	100.432	.44915	.87984	337.390	4.735	4	.009
QRSebelum – QRSesudah	154.631	.46561	.20823	.96817	212.444	7.426	4	.002
DARSebelum – DARSesudah	.01500	.19899	.08899	-.23208	.26208	.169	4	.874
DERSebelum – DERsesudah	127.159	.62187	.27811	.49943	204.374	4.572	4	.010
ROASebelum – ROASesudah	.02260	.05768	.02579	-.04902	.09422	.876	4	.430
ROESebelum – ROESesudah	.11814	.92815	.41508	-103.430	127.059	.285	4	.790
NPMSebelum – NPMsesudah	284.698	156.455	.69969	.90434	478.963	4.069	4	.015
TATOSebelum – TATOSesudah	.21780	.21636	.09676	-.05085	.48645	2.251	4	.088
ITSebelum – ITSesudah	.572.699	.479.498	214.438	-22676	1.168.075	2.671	4	.056

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2022) SPSS versi 26

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat hasil perhitungan *Paired Sampel T-test* terdapat hasil yang berbeda-beda. Hasil dari bagian ini dapat dijelaskan dan diimplementasikan dengan membandingkan nilai Significant ("sig" atau P). Jika nilai Sig  $>0,05$  maka perbedaan implementasi faktor tersebut untuk ke dua kelompok adalah sama. Jika hasil sig  $<0,05$  maka perbedaan implementasi faktor tersebut untuk kedua kelompok adalah. tidak sama. Tabel Uji Beda *Paired Sampel T-test* mendapatkan hasil pengujian *Paired Sampel T-test* berdasarkan rasio keuangan yaitu:

#### 1. Rasio Likuiditas

- a. *Current Ratio* dengan nilai sig (0,009)  $<0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *current ratio* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga sebelum dan sesudah Covid-19.
- b. *Quick Ratio* dengan nilai sig (0,002)  $<0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan terdapat perbedaan signifikan *quick ratio* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.

#### 1. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to Asset Ratio* dengan nilai sig (0,874)  $>0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *debt to asset ratio* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.
- b. *Debt to Equity Ratio* dengan nilai sig (0,010)  $<0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *debt to equity ratio* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.

#### 2. Rasio Profitabilitas

- a. *Return On Asset (ROA)* dengan nilai sig (0,430)  $>0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *return on asset* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.

- b. *Return On Equity* (ROE) dengan nilai sig (0,790) > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *return on equity* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.
  - c. *Net Profit Margin* dengan nilai sig (0,015) < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *net profit margin* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga sebelum dan sesudah Covid-19.
3. Rasio Aktivitas
    - a. *Total Asset Turnover* dengan nilai sig (0,088) < 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan *total asset turnover* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.
    - b. *Inventory Turnover* dengan nilai sig (0,056) > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *inventory turnover* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil dan perhitungan dalam pengukuran kinerja keuangan terhadap *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover*, dan *Inventory Turnover* menggambarkan hasil yang berbeda setelah dilakukan uji *paired sampel t-test* pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19 tahun 2018-2021. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

- a. Hasil *Current Ratio* menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 mempengaruhi *current ratio*, dimana nilai *current ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,36. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dimana menurut (Kasmir, 2008) rata-rata industri untuk *Current Ratio* adalah 2 kali. Nilai rata-rata *Current Ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 adalah 2,45 yang berarti di atas rata-rata industri, yang berarti cukup memuaskan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Sedangkan rata-rata *Current Ratio* pada perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah Covid-19 adalah 2,81 yang berarti di atas rata-rata industri dan sangat memuaskan.
  - b. Hasil *Quick Ratio* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi covid-19 mempengaruhi *quick ratio*, dimana nilai *quick ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 0,22. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dimana menurut (Kasmir, 2008) rata-rata untuk *Quick Ratio* adalah 1,5 kali. Nilai rata-rata *Quick Ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 adalah 1,56 yang berarti di atas rata-rata industri, yang berarti cukup memuaskan. Sedangkan rata-rata *Quick Ratio* pada perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah Covid-19 adalah 1,77 yang berarti di atas rata-rata industri dan sangat memuaskan.
2. Rasio Solvabilitas
    - a. Hasil *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Debt to Asset Ratio*, dimana nilai *Debt to*

*Asset Ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,46%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dimana menurut (Kasmir, 2008) rata-rata industri untuk *Debt to Asset Ratio* adalah 35%. Nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 adalah 47% dan perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah Covid-19 adalah 45% yang berarti di atas rata-rata industri, hal ini tidak begitu memuaskan karena semakin tinggi tingkat pendanaan yang berasal dari hutang maka semakin besar tingkat risiko yang terjadi di perusahaan.

- b. Hasil *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Debt to Equity Ratio*, dimana nilai *Debts to Equity Ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 10,58%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri menurut (Kasmir, 2008) rata-rata industri untuk *Debt to Equity Ratio* adalah 80%. Nilai rata-rata *Debt to Equity Ratio* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 107%, dan perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah Covid-19 adalah 117% yang berarti cukup memuaskan karena menunjukkan bahwa modal perusahaan dapat menjamin seluruh hutang.

### 3. Rasio Profitabilitas

- a. Hasil *Return On Asset* menunjukkan bahwas tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Return On Asset*, dimana nilai *Return On Asset* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,22%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dimana menurut (Sutrisno, 2012) rata-rata industri untuk *Return On*

*Asset* adalah 30%. Nilai rata-rata *Return On Asset* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 adalah 13,98% adalah 11,76% yang berarti dibawah rata-rata industri, hal ini menunjukkan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19 sama sama kurang efektif dalam memanfaatkan keseluruhan dana atas investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

- b. Hasil *Return On Equity* menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Return On Equity*, dimana nilai *Return On Equity* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,69%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dimana menurut (Sutrisno, 2012) rata-rata industri untuk *Return On Equity* adalah 40%. Nilai rata-rata *Return On Equity* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga sebelum Covid-19 adalah 49,22% dan perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah Covid-19 adalah 48,53% yang berarti di atas rata-rata industri, hal ini menunjukkan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19 sama-sama efektif dalam memanfaatkan keseluruhan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.
- c. Hasil *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Net Profit Margin*, dimana nilai *Net Profit Margin* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar 8,29%. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri dimana menurut (Sutrisno, 2012) dengan rata-rata industri 20%. Nilai rata-rata *Net Profit Margin* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 adalah 10,19%

dan perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesudah Covid-19 18,47%.

#### 4. Rasio Aktivitas

- a. Berdasarkan perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) dengan nilai sig (0,088) > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan *Total Asset Turnover* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Total Asset Turnover*, dimana nilai *Total Asset Turnover* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terjadi peningkatan sebesar -22. Rata-rata industri untuk *Total Asset Turnover* adalah 2 kali. Nilai rata-rata *Total Asset Turnover* perusahaan kosmetik sebelum dan sesudah Covid-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum Covid-19 adalah 1,12 kali dan perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesudah Covid-19 adalah 0,91 yang berarti di bawah rata-rata industri, hal ini menunjukkan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19 sama-sama kurang memuaskan .

Berdasarkan *Inventory Turnover* dengan nilai sig (0,056) > 0,05. Hasil tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan *Inventory Turnover* antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19. Sehingga dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 tidak mempengaruhi *Inventory Turnover*, dimana nilai *Total Asset Turnover* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan sebesar -1. Jika dibandingkan dengan rata-rata industri, dimana menurut (Sutrisno, 2012) rata-rata industri untuk *Industri Turnover* adalah 20 kali. Nilai rata-rata *Inventory Turnover* perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum Covid-19 adalah 7,24 kali dan perusahaan kosmetik

dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. sesudah Covid-19 adalah 6,24 yang berarti di bawah rata-rata industri, hal ini menunjukkan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19 sama-sama bekerja secara efisien dalam memanfaatkan perputaran persediaan perusahaan.

Pengujian menggunakan empat rasio keuangan dan hasil uji beda dalam menilai kinerja keuangan antara perusahaan. kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah Covid-19, menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid.-19 jika dilihat dari rasio : *debt to asset ratio, return on asset, return on equity, total asset turnover, total asset turnover* . Namun berdasarkan hasil uji statistik pada penelitian ini dengan menggunakan uji beda *paired sample t-test* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan antara perusahaan kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19 jika dilihat dari rasio : *current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, dan net profit margin*.

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan sesudah Covid-19, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor kosmetik dan kebutuhan rumah tangga akibat adanya pandemic Covid-19.
2. Perbedaan signifikan pada kinerja keuangan rasio likuiditas yaitu *current ratio*, *quick ratio*, rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio*, rasio profitabilitas yaitu *net profit margin*. Sedangkan, tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan rasio solvabilitas yaitu *debt to asset ratio*, rasio profitabilitas yaitu *return on asset* dan *return on equity*, dan rasio aktivitas yaitu *total asset turnover* dan *inventory turnover*.

## Saran

Beberapa saran yang mungkin dapat diberikan guna membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dimasa yang akan datang. antara lain:

1. Kinerja keuangan perusahaan yang baik membuat para investor tidak akan ragu dalam memilih perusahaan mana untuk mereka berinvestasi. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lainnya yang berhubungan dengan variabel atau objek penelitian ini.
2. Variabel kinerja keuangan yang terdampak Covid-19 secara signifikan dapat diperbaiki agar kinerja keuangan dapat pulih kembali. Dengan cara perusahaan dapat mengelola aktiva lancar dan mengurangi hutang agar profit perusahaan semakin meningkat.
3. Untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, perusahaan harus berusaha meningkatkan kinerjanya, yaitu dengan cara menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efisien terutama untuk perusahaan PT. Mustika Ratu Tbk.

4. Perusahaan sebaiknya mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap cermat efisien, dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik terutama untuk perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk dan PT.Martina Berto Tbk.
5. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis keuangan dengan menggunakan data per triwulan, menambah variabel yang lain, dan menganalisis dengan sektor yang lebih luas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2014. *“Dasar-Dasar Manajemen Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dody Prasetyo, Djayani Nurdin. 2022. **“Analisis kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia Tbk sebelum dan saat pandemi covid-19”**. *Jurnal Manajemen Universitas Tadulako*. Vol. 8, No.3, 249 -259.
- Harahap. I. R. dan Anggraini. R. 2020 **“Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19),”** vol. 5, no. 1, pp. 57–63.
- Irwadi. M, Dini. M. dan Rianti. S. 2017. **“Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Sarwa Karya Wiguna Palembang,”** J. Akuntanika, vol. 3, no. 2, pp. 43–53.
- Ismawati. Ismi. 2021. **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020**. *Skripsi*.

- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lesmana, A., dan Syam, Alim, 2015, **Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sanshiro Harapan Makmur dengan Menggunakan Metode Du Pont System**, Jurnal Akunida Issn 2442-3037volume 2 Nomor 1 (17-26)
- Rahmani AN. 2020. **Dampak Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Kinerja Keuangan Perusahaan**. *Kajian Akuntansi*. Vol. 21, No.2. pp 252-269.
- Rakhmat Hadi Sucipto. 2022. **Analisis kinerja keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk sebelum dan selama pandemi covid-19**. *Journal Of Management Small And Medium Entreprises (SME's)*, Vol 15, No. 2, 271-288.
- Sri Ambarwati, Tri Astuti, Salsabila Azzahra. 2021. **"Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19"**. *Jurnal Becoss*. Vol.3 No.2, 79-89
- Sujarweni, W. V. (2019). **"Manajemen Keuangan."** Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi..* Cetakan Kedelapan.Yogyakarta:Ekonisia.
- Trisna Wulandari, Matdio Siahaan. 2022. **"Perbandingan kinerja keuangan perusahaan kosmetik dan keperluan rumah tangga sebelum dan saat covid-19"**. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi*. Volume 7 No.2, 57-68.
- Widiyanto A M. 2013. *Statistika Terapan. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya..* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wulandari, I., dkk. 2014. **"Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi"**. JOM.